

**EVALUASI KINERJA BIDANG IDEOLOGI DAN POLITIK
PADA BADAN KESATUAN BANGSA
KABUPATEN DELI SERDANG
(Studi Evaluasi Pada Periode 2012)**

SKRIPSI

OLEH

TOGI SIAHAAN

NPM : 10 851 0005

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

M E D A N

2 0 1 4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**EVALUASI KINERJA BIDANG IDEOLOGI DAN POLITIK
PADA BADAN KESATUAN BANGSA KABUPATEN
DELI SERDANG
(Studi Evaluasi pada Periode 2012)**

SKRIPSI

OLEH :

TOGI SIAHAAN
10.851.0005

Skripsi diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLIITK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **EVALUASI KINERJA BIDANG IDEOLOGI DAN POLITIK PADA BADAN KESATUAN BANGSA KABUPATEN DELI SERDANG (Studi Evaluasi Pada Periode 2012)**

Nama Mahasiswa : **TOGI SIAHAAN**

NPM : **10 851 0005**

Program Studi : **ILMU PEMERINTAHAN**

Menyetujui

Komisi Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Drs. H. M HUSNI THAMRIN NST, M.Si


Drs. MUHAMMAD ASWIN HSB, M.AP

DEKAN




DR. ABDUL KADIR, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TOGI SIAHAAN

NPM : 10 851 0005

Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : EVALUASI KINERJA BIDANG IDEOLOGI DAN POLITIK PADA BADAN KESATUAN BANGSA KABUPATEN DELI SERDANG (STUDI EVALUASI PADA PERIODE 2012)

Alamat : Dusun IV Pokok Mangga Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang.

Telp/Hp : 0852 6193 9048

Dengan ini Menyatakan :

1. Bahwa karya tulis Skripsi saya ini merupakan karya original atau bukan karya milik orang lain, adapun sumber-sumber referensi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah skripsi ini seperti kutipan telah saya cantumkan sumber-sumber kutipanya secara jelas.
2. Bahwa saya memberikan ijin kepada Kepala Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area untuk mempublikasikan karya tulis skripsi saya ini kedalam jurnal-jurnal Ilmiah yang ada didalam lingkungan Universitas Medan Area atau diluar lingkungan Universitas Medan Area dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
3. Bila mana karya tulis Skripsi saya ini ternyata merupakan karya plagiat atau jiplakan dari karya orang lain maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan Undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun, Terima kasih.

Medan, 22 Mei 2014

Yang Membuat Pernyataan



TOGI SIAHAAN
NPM. 10 851 0005

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)5/9/23

ABSTRAK

Mengingat kondisi Daerah Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah penduduk sekitar 1.463.031 (Data Tahun 2012), dengan luas wilayah 2.394,62 Km², dengan tingkat partisipasi masyarakat di bidang politik yang semakin meningkat ini ditandai dengan banyaknya penyampaian aspirasi masyarakat Kabupaten Deli Serdang baik melalui demonstrasi ataupun penyampaian langsung oleh para wakil rakyatnya yang duduk di Dewan Kabupaten Deli Serdang .

Maka hal ini menandakan keberhasilan dalam pencapaian kinerja sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD tahun 2009 – 2014 yaitu Formulasi Fungsi dan Peran Partai Politik dalam Sistem Pemerintahan dengan sasaran: Pertama, Meningkatkan peran dan fungsi legislatif dalam pemerintahan, dan kedua, meningkatnya peran masyarakat dalam kehidupan politik maka dari pada tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi Kinerja Bidang Ideologi dan Politik pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian dimana dari populasi 60 orang diambil sample 10 orang pegawai pada bidang ideology dan politik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang.

Dari hasil temuan penelitian didapat bahwa kinerja Bidang Ideologi dan Politik dengan partisipasi politik masyarakat dalam kaitannya dengan Evaluasi kinerja Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang masih rendah, hal ini diketahui dari serangkaian tanggapan berupa sikap-sikap yang apatis dan keinginan untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik seperti pemilu di samping itu banyak masyarakat beranggapan bahwa para Kontestan pemilu tidak mewakili aspirasi mereka dalam hal menyampaikan kepentingan-kepentingan rakyat banyak..

Kata Kunci : Evaluasi Kinerja, Ideologi, Politik, Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lubuk Pakam pada tanggal 05 November 1972 dari ayah Erika Siahaan dan Ibu Anar Sihombing. Penulis merupakan putra ke lima dari tujuh bersaudara.

Tahun 1992 penulis lulus dari SMA Khatolik Lubuk pakam dan pada tahun 2010 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Isipol Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, mata kuliah Ilmu Pemerintahan pada tahun ajaran 2010, pada tahun 2014 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang.



KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang pertama ini penulis mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan untuk memperoleh gelar kesarjanaan .

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi .

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah **“Evaluasi Kinerja Bidang Ideologi dan Politik Pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang (Studi Evaluasi Pada Periode 2012)”** .

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Bapak Dr. Abdul Kadir, M.Si, Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .
- Bapak Rudi Salam Sinaga, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area .
- Bapak Drs. H.M. Husni Thamrin Nst, M.S, selaku Dosen Pembimbing I Penulis .

- Bapak Drs. Muhammad Aswin Hasibuan, MAP, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang beserta staf dimana penulis melakukan penelitian .
- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsure staf administrasi Universtas Medan Area .
- Rekan – rekan se – almamater .

Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayah dan Ibunda tercinta, serta Istri saya yang selalu memberikan dukungan di dalam proses pembelajaran dan juga kedua anak saya Deocha Veberson Siahaan dan Glandy Siahaan yang selalu menjadi motifasi saya.

Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua .

Medan, 22 Mei 2014

Penulis

TOGI SIAHAAN
NPM : 10 851 0005



DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Perumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	6
2.1 Uraian Teori	6
2.1.1 Pengertian Kinerja	6
2.1.2 Pengertian Ideologi	11
2.1.3 Jenis-Jenis Ideologi	13
2.1.4 Pengertian Politik	20
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	27

3.5 Analisa Data.....	27
3.6 Hipotesis	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Uraian Teori	29
4.1.1 Sejarah Kabupaten Deli Serdang.....	29
4.1.2 Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang.....	33
4.1.3 Struktur Organisasi Kesbang Linmas Politik Kabupaten Deli Serdang.....	36
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Data Umum Responden.....	43
4.2.2 Evaluasi Kinerja Bidang Ideologi dan Politik.....	47
4.2.3 Partisipasi Politik.....	54
4.2.4 Rekapitulasi	56
4.2.5 Uji Hipotesis.....	58
4.2.6 Beberapa Kelemahan dan Hambatan Penelitian.....	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	:	Tingkat Usia Responden	44
Tabel 4.2	:	Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 4.3	:	Jenis Pendidikan Responden.....	45
Tabel 4.4	:	Agama Responden	46
Tabel 4.5	:	Kegemaran dan Hobi Responden.....	46
Tabel 4.6	:	Cara Pengenalan Politik Terhadap Responden	47
Tabel 4.7	:	Awal Pengenalan Politik Responden	48
Tabel 4.8	:	Kegiatan Partai Politik Responden	49
Tabel 4.9	:	Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Demokrasi Pancasila	50
Tabel 4.10	:	Kepatuhan Responden Terhadap Instruksi Pemerintah	51
Tabel 4.11	:	Saluran Penyampaian Keluhan	51
Tabel 4.12	:	Pandangan Responden Terhadap Politik	52
Tabel 4.13	:	Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Pemerintah..	53
Tabel 4.14	:	Tingkat Keaktifan Dalam Organisasi Politik.....	53
Tabel 4.15	:	Keikutsertaan Responden Dalam Pemilu.....	54
Tabel 4.16	:	Tingkat Keterwakilan Aspirasi	55
Tabel 4.17	:	Tingkat Partisipasi Responden Terhadap Kontestan	55
Tabel 4.18	:	Tanggapan Responden Tetang Perbaikan Dalam Pemerintahan.....	56
Tabel 4.19	:	Rekapitulasi Kinerja Bidang Ideologi dan Politik	57
Tabel 4.20	:	Rekapitulasi Partisipasi Politik	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan sebuah kata kunci (*Key word*) dalam keberlangsungan tata pemerintahan. Kata pembangunan (*Development*) mengandung dua hakikat pemaknaan yang berbeda yang pertama, pembangunan di arahkan pada wujud material atau fisik, yaitu sebuah pembangunan di bidang sarana dan prasarana untuk tercapainya kelancaran dari tujuan sebuah rencana pembangunan. Yang kedua, kata pembangunan diarahkan pada aspek non fisik atau pembangunan sikap mental .

Pembangunan sikap mental tidak kalah pentingnya dari pembangunan yang sifatnya materil/fisik, ini dikarenakan pembangunan sikap mental dijadikan sebaga proses pembentukan kualitas sumber daya manusia yang paripurna. Dengan kata lain proses pembangunan dari sikap mental adalah pembentukan jati diri yang diarahkan sesuai dengan tujuan sebuah Negara guna membangun karakter bangsa (*National and Caracther Building*) .

Metodologi pembangunan yang digunakan oleh Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang dalam bdang *ideology* dan politik adalah dengan menggunakan pendekatan preventive (ideologis) dan reaktif (praksis). Pendekatan preventif dilakukan melalui serangkaian pelatihan/pendidikan di kalangan generasi muda, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Cendekiawan, Akademisi, Praktisi Ormas/LSM, maupun Politisi demi meningkatkan Pengetahuan

masyarakat tentang ideologi dan mampu memberikan kontribusinya pada bidang politik .

Metodologi yang kedua dengan menggunakan pendekatan reaktif (praksis) yaitu Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang bersama dengan jajaran/lembaga lainnya yang terkait menganalisis berbagai permasalahan yang timbul untuk kemudian dilakukan tindakan dan dilaporkan kepada Bupati Deli Serdang untuk dijadikan bahan selanjutnya .

Mengingat kondisi Daerah Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah penduduk sekitar 1.463.031 (Data Tahun 2012), dengan luas wilayah 2.394,62 Km², dengan tingkat partisipasi masyarakat di bidang politik yang semakin meningkat ini ditandai dengan banyaknya penyampaian aspirasi masyarakat Kabupaten Deli Serdang baik melalui demonstrasi ataupun penyampaian langsung oleh para wakil rakyatnya yang duduk di Dewan Kabupaten Deli Serdang .

Maka hal ini menandakan keberhasilan dalam pencapaian kinerja sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD tahun 2009 – 2014 yaitu Formulasi Fungsi dan Peran Partai Politik dalam Sistem Pemerintahan dengan sasaran: Pertama, Meningkatnya peran dan fungsi legislatif dalam pemerintahan, dan kedua, meningkatnya peran masyarakat dalam kehidupan politik .

Fakta lain meningkatnya peran masyarakat dalam kehidupan politik adalah dengan banyaknya pembentukan Ormas/LSM di Kabupaten Deli Serdang yang sampai dengan Desember 2012 sudah terdapat 141 Ormas/LSM yang tersebar di daerah Kabupaten Deli Serdang dengan focus kegiatan yang berbeda-beda.

Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang untuk dapat mengarahkan peningkatan potensi aspirasi masyarakat Kabupaten Deli Serdang untuk sesuai dengan apa yang di cita-citakan dan terhindar dari kekacauan (*Chaos*). Peningkatan peran masyarakat ini tentu dalam iklim Demokrasi adalah sebuah kesuksesan namun tanpa dibarengi dengan aturan hukum (*Rule of Law*) yang jelas, tegas dibarengi kesadaran yang tinggi akan menimbulkan berbagai problema baru dan mungkiin akan berakhr pada kategori Negara gagal/Daerah gagal (*failed state*).

Hal ini menjadi bahan dalam perencanaan Kegiatan Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang untuk dapat terus memonitoring dan mengarahkan potensi yang baik demi terwujudnya kelangsungan pembangunan di Kabupaten Deli Serdang.

Wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang bergerak dalam wilayah kerja yang begitu besar dan kompleks, yaitu bergerak dibidang penguatan Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan, dan Keamanan rakyat semesta (depoleksosbudhankamrata). Terlebih pada era reformasi seperti sekarang ini, yang dirasakan kebablasannya. Reformasi diartikan sebagai kebebasan tanpa batas sehingga mengakibatkan terjadinya pengenduran sendi-sendi berbangsa dan bernegara.

Pengenduran ini akibat dari krtis multidimensi yang berawal dari krisis moneter tahun 1997/1998, sesungguhnya juga problematika mendasar adalah munculnya gejala dsintegrasai bangsa, yang ditandai dengan keinginan untuk memisahkan diri dari NKR, disamping itu juga muncul masalah pertikaian diantara warga yang SARA yang tentu sangat sulit untuk di selesaikan.

Efhouria reformasi ini tentu menjadi sebuah kenyataan yang harus disikapi secara serius karena dapat memicu perpecahan, pertikaian, perebutan, kekuasaan, dan tuntutan demokrasi dalam segala aspek kehidupan yang di ekspresikan secara ekstrm atau radikal hingga melanggar etika hukum dan norma yang berlaku. Demokratsasi dalam aspek berbangsa dan bernegara dipandang perlu namun tuntutan tersebut harus melalui proses yang gradual/terstruktur/sistematik dengan mengacu pada norma hukum dan etika budaya bangsa sehingga tidak menimbulkan pertentangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Demokras tanpa aturan dan norma hukum hanya akan menimbulkan anarki.

Berdasarkan uraan diatas maka peneltan ini mengambil judul tentang “Evaluasi Kinerja Bidang Ideologi dan Poltik Pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang (Studi Evaluasi pada Periode 2012)”.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tentang evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja suatu instansi Pemerintah dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Instansi yang diteliti adalah Bidang Ideologi dan Poltik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang
3. Kendala dan hambatan dalam pelaksanaan tugas Bidang Ideologi dan Politik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian skripsi ini adalah “bagaimana evaluasi Kinerja Bidang Ideologi dan Poltik pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang”.

1.4 Tujuan dan manfaat peneltian

Adapun tujuan penelitan ini adalah “Untuk mengetahui evaluasi Kinerja Bidang Ideologi dan Poltik pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang”

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan kepada lembaga terkait agar lebih mengoptimalkan kinerjanya dalam bidang ideologi dan politik masyarakat.
2. Sebagai bahan untuk menambah khasanah pengetahuan dalam knerja Bidang Ideologi dan Poltik pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah kata yang berasal dari kata kerja yang merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Menurut Anorga (2001:11) kebutuhan itu busa bermacam – macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan – kebutuhan yang pada satunya membentuk tujuan – tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan tu, orang terdorong melakukan suatu aktvitas yang disebut kerja. Tetapi tdak semua aktivitas dapat dikatakan kerja, karena menurut magnis dalam Anoraga (2001:11) pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mau dengan sungguh-sungguh mencapai suatu hasil yang kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau sebagai pelayanan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian Tenaga jasmani maupun rohani.

Menurut Gomes (2003:12) inti pekerjaan adalah kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif

ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya.

Sedangkan kinerja itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu langkah laku (Mathis dan Jackson, 2002:45). Pandangan yang demikian adalah melihat kinerja dari sudut psikologi. Dalam Psikologi kinerja menunjukkan tingkah laku sebagai keluaran (*output*) dari suatu proses berbagai macam komponen kejiwaan yang melatar belakangnya.

Itu berarti kalau berbicara tentang kinerja tidak lain daripada berbicara mengenai tingkah laku manusia atau individu, yaitu tingkah laku kerjanya. Lebih khusus lagi, di bidang kerja atau organisasi kerja.

Performance atau dalam bahasa kita dinamakan kinerja menurut Prawirosentono (200:1) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggungjawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

Ungkapan seperti *ouput*, kinerja, efisien, efektivitas sering dihubungkan dengan produktivitas. Produktivitas merupakan rasio *output* terhadap input. Bahkan ada yang melihat performance dengan memberikan penekanan kepada nilai efisien, yang diartikan sebagai rasio *output* dan *input*, sedang pengukuran efisien menggantikan penentuan *outcome* tersebut. Selain efisien, produktivitas juga dikaitkan dengan kualitas *output* yang diukur berdasarkan beberapa standar yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan, secara legal, melanggar aturan, dan sesuai dengan moral serta etika.

Kepemimpinan merupakan gambaran dan seorang individu berusaha mempengaruhi perilaku lainnya dalam suatu kelompok tanpa menggunakan bentuk paksaan. Menurut Pamudji (1998: 6) kepemimpinan adalah kemampuan individu tentang bagaimana caranya agar bisa diterima dengan baik dan pengaturan terhadap pengikut, berperan sebagai pencetus ide-ide, pengarah, serta koordinat.

Hal ini sejalan dengan rumusan Atmosudirjo (1999:213), kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau menjalankan apa yang dihendakinya. Konsep kepemimpinan tersebut mencerminkan bahwa kepemimpinan melibatkan penggunaan pengaruh dan bahwa semua hubungan dapat melibatkan kepemimpinan. Elemen kedua dalam definisi melibatkan pentingnya menjadi agen bagi perubahan dan mampu mempengaruhi perilaku serta kinerja pengikutnya.

Ketiga, definisi itu memuaskan pada pencapaian tujuan. Pemimpin yang efektif harus menghadapi tujuan-tujuan individu, kelompok, dan organisasi. Keefektifan pemimpin secara khusus diukur dengan pencapaian dan satu atau beberapa kombinasi tujuan.

Individu dapat memandang pemimpinnya efektif atau tidak berdasarkan kepuasan yang mereka dapatkan dan pengalaman kerja secara keseluruhan. Kenyataan menunjukkan diterimanya arahan atau permintaan sang pemimpin



sebagai besar tergantung pada harapan pengikutnya bahwa suatu respons yang tepat dapat mengarah pada hasil akhir yang menarik.

Motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul pada atau di dalam seorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Konsep ini untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan dalam intensitas perilaku dan juga untuk menunjukkan arah tindakan.

Pada umumnya pemimpin harus memotivasi suatu kelompok orang yang berbeda – beda dan dalam banyak hal tidak dapat diperkirakan. Keragaman timbul dari pola – pola perilaku yang berbeda yang dalam keadaan tertentu berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan. Kebutuhan adalah kekurangan yang dialami individu pada suatu waktu tertentu. Kekurangan tersebut dapat bersifat fisik (misalnya : kebutuhan akan makanan), psikologis (misalnya : kebutuhan untuk beraktualisasi diri). Atau sosial (misalnya : kebutuhan untuk berinteraksi sosial). Implikasinya adalah bila kebutuhan ada, individu menjadi lebih mudah terpengaruh kepada upaya memotivasi dan para pemimpin.

Secara teoretis dikemukakan bahwa proses motivasi bersifat terarah kepada tujuan. Tujuan atau hasil yang dikejar oleh pekerja dipandang sebagai kekuatan yang menarik seseorang mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat menyebabkan kekurangan kebutuhan. setiap orang tertarik kepada tujuan. Untuk memprediksi perilaku dengan suatu akurasi tertentu, seorang Pemimpin harus mengetahui tujuan seorang pekerja dan tindakan-tindakan yang harus diambil pekerja untuk mencapainya. banyak teori motivasi dan temuan yang mencoba menjelaskan hubungan perilaku hasil. Lingkungan Kerja yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah lingkungan dalam organisasi yang sering disebut dengan iklim organisasi, iklim organisasi telah lama dianggap mengadakan interaksi dengan ciri individu para pekerja dan menetapkan perilaku mereka.

Setiap pembahasan konsep iklim organisasi, pada dasarnya membahas mengenai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat dalam lingkungan kerja, yang timbul karena kegiatan organisasi yang dilakukan secara sadar atau tidak dan dianggap mempengaruhi perilaku para pekerja. Dengan kata lain, iklim organisasi sebagai kepribadian organisasi seperti yang dilihat oleh para anggotanya.

Ada empat strategi pokok untuk mengembangkan lingkungan kerja yang mengarah pada tujuan, yaitu : [a] pemilihan dan penempatan pekerja [b] Pendidikan dan pengembangan : [c] desain/rancangan tugas : dan [d] penilaian serta balas jasa atas prestasi.

Jika manajemen ingin memiliki armada kerja yang berketerampilan tinggi dengan motivasi yang tinggi pula, faktor di bawah kekuasaannya yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil ini adalah proses pemilihan dan penempatan pekerja. Pemilihan orang-orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih tinggi serta mempunyai motivasi permulaan yang lebih tinggi dan kemudian menempatkan mereka pada pekerjaan yang sesuai, organisasi setidaknya sudah dapat meningkatkan kualitas permulaan sebagian masukan tenaga manusia yang ikut menentukan prestasi kerja.

Peningkatan tingkah laku dan prestasi pekerjaan dalam organisasi juga dapat dilaksanakan melalui pendidikan pekerja dalam berbagai jenis keterampilan. Pendidikan dan latihan dapat mengembangkan kemampuan pekerja. Pendidikan bukan saja untuk menangani pekerjaan mereka pada saat itu tetapi juga untuk

pekerjaan yang memerlukan tenaga mereka di masa mendatang. Artinya, pendidikan merupakan investasi dalam diri pekerja yang nanti dapat dipakai bila diperlukan. Dengan demikian, pendidikan merupakan cara yang penting untuk meningkatkan efektivitas operasi.

Apabila organisasi memilih dan mendidik pekerja yang bermutu tinggi, Organisasi ini masih harus mempertimbangkan sifat pekerja yang akan diserahkan pelaksanaannya pada para pekerja ini. Pada umumnya orang percaya bahwa pekerjaan yang memberikan lebih banyak variasi, otonomi, tanggungjawab, umpan balik, indentitas tugas (lengkapnya tugas), akan menciptakan situasi yang lebih menantang pekerja dan menawarkan kepuasan *intrinsic* pada mereka karena mengerjakan sesuatu yang penting dan berguna.

2.1.2. Pengertian Ideologi

Ideologi berasal dari bahasa Yunani dan merupakan gabungan dari dua kata yaitu *editos* yang artinya gagasan atau konsep dan *logos* yang berarti ilmu. pengertian ideology secara umum adalah sekumpulan ide, gagasan, keyakinan dan kepercayaan yang menyeluruh dan sistematis. Dalam arti luas, ideologi adalah pedoman normative yang dipakai oleh seluruh kelompok sebagian dasar cita – cita, nilai dasar dan keyakinan yang dijunjung tinggi. (Firmanzah, 2007:52)

Dengan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ideology adalah kumpulan gagasan-gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut berbagai bidang kehidupan manusia.

Ideologi merupakan cerminan cara berfikir orang atau masyarakat yang sekaligus membentuk orang atau masyarakat itu menuju cita-cita yang mereka inginkan. Ideologi merupakan suatu pilihan yang jelas membawa komitmen (keterikatan) untuk mewujudkannya. Semakin mendalam kesadaran ideologis seseorang, maka akan semakin tinggi pula komitmennya untuk melaksanakannya.

Komitmen itu tercermin dalam sikap seseorang yang meyakini ideologinya sebagai ketentuan yang mengikat, yang harus ditaati dalam kehidupannya, baik dalam kehidupan pribadi ataupun masyarakat. Ideologi berintikan seperangkat nilai yang bersifat menyeluruh dan mendalam yang dimiliki dan dipegang oleh seseorang atau suatu masyarakat sebagai wawasan atau pandangan hidup mereka. Melalui rangkaian nilai itu mereka mengetahui bagaimana cara yang paling baik, yaitu secara moral atau normative dianggap benar dan adil, dalam bersikap dan bertingkah laku untuk memelihara, mempertahankan, membangun kehidupan duniawi bersama dengan berbagai dimensinya. Pnegertian yang demikian itu juga dapat dikembangkan untuk masyarakat yang lebih luas, yaitu masyarakat bangsa.

Mas`oed (1996:21) mengemukakan fungsi ideologi sebagai berikut :

1. Struktur kognitif, yakni keseluruhan pengetahuan yang dapat merupakan landasan untuk memahami kejadian dalam keadaan alam sekitarnya.
2. Orientasi dasar, dengan membawa wawasan yang memberikan makna serta menunjukkan tujuan dalam kehidupan masyarakat.
3. Norma- norma yang menjadi pedoman dan pegangan bagi seseorang.
4. Bekal dan jalan bagi seseorang untuk menentukan identitasnya.

5. Kemampuan yang mampu menyemangati dan mendorong seseorang untuk menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan.
6. Pendidikan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami, menhayati, serta mempolakan tingkah lakunya sesuai dengan orientasi dan norma-norma yang terkandung didalamnya.

Sekalipun pengertian ideologi bervariasi, tetapi jika dicermati sesungguhnya terkandung inti-inti kesamaan. Kesamaan-kesamaannya, yakni ideologi adalah prinsip, dasar, arah, dan tujuan dalam kehidupan. Selain mengetahui pengertian ideologi, kita juga harus mengetahui fungsi ideologi. Ideologi berfungsi mendasari kehidupan masyarakat sehingga mampu menjadi landasan, pedoman, dan bekal serta jalan bagi suatu kelompok, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Firmanzah, 2007:56)

2.1.3. Jenis-Jenis Ideologi

Adapun jenis-jenis ideologi menurut Firmanzah (2007:105) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Liberalisme

Mengenai konsep *liberalism*, dapat ditarik beberapa pokok pemikiran yang terkandung di dalamnya, sebagai berikut

- a. Inti pemikiran : kebebasan individu
- b. Perkembangan : berkembang sebagai respons terhadap pola kekuasaan Negara yang absolute, pada tumbuhnya Negara otoriter yang disertai dengan pembatasan ketat melalui berbagai undang-undang dan peraturan terhadap warganegara

- c. Landasan pemikirannya adalah bahwa manusia pada hakikatnya adalah baik dan berbudi pekerti tanpa harus diadakannya pola- pola pengaturan yang ketat dan bersifat memaksa terhadapnya.
- d. Sistem pemerintahan (harus) : demokrasi

2. Konservatisme

Hal atau unsure yang terkandung di dalamnya, antara lain:

- a. Inti pemikiran: memelihara kondisi yang ada, mempertahankan kestabilan, baik berupa kestabilan yang dinamis maupun kestabilan yang statis. Tidak jarang pula bahwa pola pemikiran ini dilandasi oleh kenangan manis mengenai kondisi kini dan masa lampau
- b. Filsafatnya adalah bahwa perubahan tidak selalu berarti kemajuan. Oleh karena itu, sebaiknya perubahan berlangsung tahap demi tahap, tanpa menggoncang struktur social politik dalam Negara atau bermasyarakat yang bersangkutan
- c. Landasan pemikirannya adalah bahwa pada dasarnya manusia lemah dan terdapat
“ evil instinct and desires “ dalam dirinya. Oleh karena itu perlu pola-pola pengendalian melalui peraturan yang ketat
- d. Sistem pemerintahan (boleh): demokrasi, otoriter

3. Komunisme

Gelombang komunisme abad 20 (kedua puluh) ini, tidak bisa dilepaskan dari kehadiran partai Bolshevik di rusia. Gerakan-gerakan komunisme international yang tumbuh sampai sekarang boleh dikatakan merupakan Perkembangan dari partai Bolshevik yang didirikan oleh Lenin

- a. Inti pemikiran : perjuangan kelas dan penghapusan kelas-kelas di masyarakat, sehingga Negara hanya sasaran antara.
- b. Landasan pemikiran : penolakan situasi dan kondisi masa lampau, baik secara tegas ataupun tidak, analisa yang cenderung negarif terhadap situasi dan kondisi yang ada, berisi resep perbaikan untuk masa depan dan, rencana-rencana tindakan jangka pendek yang memungkinkan terwujudnya tujuan-tujuan yang berbeda-beda
- c. Sistem pemerintahan (hanya): otoriter/totaliter/dictator.

4. Marxisme

Marxisme, dalam batas – batas tertentu bisa dipandang sebagai jembatan antara revolusi prancis dan revolusi proletar Rusia tahun 1917. Untuk memahami Marxisme sebagai satu ajaran filsafat dan doktrin revolusioner, serta kaitannya dengan gerakan komunisme di Uni Soviet maupun di bagian dunia lainnya, barangkali perlu mengetahui terlebih dahulu kerangka histories Marxisme itu sendiri.

Berbicara masalah Marxisme, memang tidak bisa lepas dari nama – nama tokoh seperti Karl Marx (1818-1883) dan Friedrich Engels (1820-1895). Kedua tokoh inilah yang mulia mengembangkan akar-akar komunisme dalam

pengertiannya yang sekarang ini. Transisi dari kondisi masyarakat agraris ke arah industrialisasi menjadi landasan kedua tokoh diatas dalam mengembangkan pemikirannya. Dimana eropa barat telah menjadi pusat ekonomi dunia, dan adanya kenyataan di mana Inggris Raya berhasil menciptakan model perkembangan ekonomi dan demokrasi politik.

Tiga hal yang merupakan komponen dasar dari Marxisme adalah :

- a. Filsafat dialectial and historical materialism
- b. Sikap terhadap masyarakat kapitalis yang bertumpu pada teori nilai tenaga kerja dari David Ricardo (1772) dan Adam Smith (1723-1790)
- c. Menyangkut teori Negara dari teori revolusi yang dikembangkan atas dasar konsep perjuangan kelas. Konsep ini dipandang mampu membawa masyarakat ke arah komunitas kelas.

Dalam teori yang dikembangkannya, Marx memang meminjam metode dialektika Hegel. Menurut metode tersebut, perubahan-perubahan dalam pemikiran, sifat dan bahkan perubahan masyarakat itu sendiri berlangsung melalui tiga tahap, yaitu tesis (affirmation), antithesis (negation), dan sintesis (unification). Dalam hubungan ini Marx cenderung mendasarkan pemikiran kepada argumentasi Hegel yang menandakan bahwa kontradiksi dan konflik dari berbagai hal yang saling berlawanan satu sama lain sebenarnya bisa membawa pergeseran kehidupan social-politik dari tingkat yang sebelumnya ke tingkat yang lebih tinggi. Selain dari itu, suatu tingkat kemajuan akan bisa dicapai dengan jalan menghancurkan hal-hal yang lama dan sekaligus memunculkan hal-hal yang baru.

5. Ferminisme

- a. Inti pemikiran: emansipasi wanita
- b. Landasan pemikiran: bahwa wanita tidak hanya berkecukupan pada urusan wanita saja melainkan juga dapat melakukan seperti apa yang dilakukan oleh pria. Wanita dapat melakukan apa saja.

6. Sosialisme

Hal-hal pokok yang terkandung dalam Sosialisme, adalah :

- a. Inti pemikiran: kolektifitas (kebersamaan) (gotong royong)
- b. Filsafatnya: pemerataan dan kesederajatan
Bahwa pengaturan dalam berbagai hal (pemerataan kesempatan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, dan lain-lain)
- c. Landasan pemikiran: bahwa masyarakat dan juga Negara adalah suatu pola kehidupan bersama. Manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri, dan manusia akan lebih baik serta layak kehidupannya jika ada kerja sama melalui fungsi yang dilaksanakannya oleh Negara
- d. Sistem pemerintahan (boleh): demokrasi, otoriter.

7. Fasisme

Semboyan fasisme, adalah Crediere, Obediere, Combattere (yakinlah, tunduklah, berjuanglah). Berkembang di Italia, antara tahun 1922-1943 setelah Benito Mussolini terbunuh tahun 1943, fasisme di Italia berakhir. Demikian pula Nazisme di Jerman. Namun, sebagai suatu bentuk ideologi, fasisme tetap ada.

Fasisme banyak kemiripannya dengan teori pemikiran Machiavelistis dari Niccolo Machiavelli, yang menegaskan bahwa Negara dan pemerintah perlu bertindak keras agar ditakuti oleh rakyat. Fasisme di Italis (Nazisme di Jerman), sebagai system pemerintahan otoriter dictator memang berhasil menyelamatkan Italia pada masa itu (1992-1943) dari anarkisme dan dari komunisme. Walaupun begitu, kenyatannya adalah, bahwa fasisme telah menginjak-injak demokrasi dan hak asasi.

1. Inti pemikiran: Negara diperlukan untuk mengatur masyarakat
2. Filsafat: rakyat diperintah dengan cara – cara yang membuat mereka takut dan dengan demikian patuh kepada pemerintah. Lalu, pemerintah yang mengatur segalanya mengenai apa yang diperlukan dan apa yang tidak diperlukan oleh rakyat.
3. Landasan pemikiran : suatu bangsa perlu mempunyai pemerintahan yang kuat dan berwibawa sepenuhnya atas berbagai kepentingan rakyat dan dalam hubungannya dengan bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, kekuasaan Negara perlu dipegang koalisi sipil dengan militer yaitu partai yang berkuasa (fasis di Italia, Nazi di Jerman, Peronista di Argentina) bersama – sama pihak angkatan bersenjata
4. Sistem pemerintahan (harus) : otoriter

8. Kapitalisme

Kapitalisme adalah bentuk system perekonomian

- a. Inti pemikiran : perekonomian individu

- b. Filsafat : Negara tidak boleh mencampuri kegiatan – kegiatan perekonomian, khususnya menyangkut kegiatan perekonomian perseorangan .
- c. Landasan pemikiran : kebebasan ekonomi yang bersifat perseorangan pada instansi terakhir akan mampu mengangkat kemajuan perekonomian seluruh masyarakat .
- d. System pemerintahan : demokrasi.

9. Demokrasi

Demokrasi artinya hukum untuk rakyat oleh rakyat. Kata ini merupakan himpunan dari dua kata : demos yang berarti rakyat, dan kratos berarti kekuasaan. Jadi artinya kekuasaan di tangan rakyat .

Sebenarnya pemikiran untuk melibatkan rakyat dalam kekuasaan sudah muncul sejak zaman dahulu. Di beberapa kota Yunani didapatkan bukti nyata yang menguatkan hal ini, seperti di Athena dan Sparta. Hal ini pernah diungkapkan Plato, bahwa sumber kepemimpinan ialah kehendak yang bersatu milik rakyat, dalam suatu kesempatan Ariistoles menjelaskan macam – macam pemerintahan, dengan berkata, “ada tiga macam pemerintahan: kerajaan, aristokrasi, republic, atau rakyat memegang sendiri kendali urusannya .

- a. Inti pemikiran : kedaulatan di tangan rakyat .
- b. Filsafat : Tiga macam justifikasi ilmiah dari prinsip demokrasi, yaitu :
Ditilik dari pangkal tolak dan perimbangan yang benar, bahwa system ini dimaksudkan untuk kepentingan sosial dan bukan untuk kepentingan individu, unjustifikasi berbagai macam teori yang bersebrangan dengan prinsip demokrasi, opini umum dan pengaruhnya .

- c. Landasan pemikiran. Rakyat membuat ketetapan hukum bagi dirinya sendiri lewat dewan perwakilan, yang kemudian dilaksanakan oleh pihak pemerintah atau eksekutif.
- d. System pemerintahan (harus) : demokrasi

10. Neoliberalisme

- a. Inti pemikiran : mengembalikan kebebasan individu
- b. Filsafat : sebagai perkembangan dari liberalism
- c. Landasan pemikiran : setiap manusia pada hakikatnya baik dan berbudi pekerti
- d. Sistem pemerintahan : demokrasi

2.1.4. Pengertian Politik

Secara etimologis, kata politik berasal dari bahasa Yunani yaitu “*politeai*”, “*polis*” artinya kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri dan “*teai*” artinya urusan. Sedangkan bahasa Indonesia menerjemahkan politik dari dua kata Bahasa Inggris yang berbeda, yaitu “*politics*” dan “*policy*” menjadi sebuah kata yang sama yaitu politik. *Politics* adalah suatu rangkaian asas (prinsip), keadaan, cara dan alat yang akan digunakan untuk mencapai tujuan atau cita-cita tertentu. (Budiardjo, 1998 : 42)

Policy diartikan sebagai kebijakan, yaitu penggunaan pertimbangan-pertimbangan yang dianggap dapat lebih menjamin tercapainya suatu usaha, cita-cita, keinginan ataupun tujuan yang dikehendaki .

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan pengertian politik secara umum yaitu bermacam-macam kegiatan usaha dalam suatu system politik (Negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari system tersebut dan melaksanakan tujuan-tujuan tersebut, meliputi pengambilan keputusan (*decision making*) yaitu menentukan apakah tujuan dari system politik itu menyangkut seleksi antara beberapa alternatif dari tujuan-tujuan yang telah dipilih. Dan untuk melaksanakan tujuan-tujuan tersebut diperlukan penentuan kebijaksanaan-kebijaksanaan umum (*public policies*) yang membahas mengenai pengaturan dan pembagian sumber-sumber yang ada. Dalam melaksanakan kebijaksanaan tersebut diperlukan kekuasaan (*power*) dan wewenang (*authority*), yang digunakan untuk membina kerjasama dan untuk menyelesaikan konflik yang timbul dalam proses ini. Hal tersebut dilakukan baik dengan cara meyakinkan (*persuasive*) ataupun paksaan (*coercion*). Tanpa adanya paksaan kebijaksanaan hanya merupakan perumusan keinginan (*statement of intent*) belaka. (Sastroatmodjo, 1995 : 62).

Surbakti (1992 : 35) menjelaskan Ilmu Politik adalah ilmu yang memerhatikan masalah kenegaraan, dengan memperjuangkan pengertian dan pemahaman tentang Negara dan keadaannya, sifat-sifat dasarnya, dalam berbagai bentuk atau manifestasi pembangunannya.

Untuk lebih memberikan pengertian arti politik disampaikan beberapa arti politik dari segi kepentingan penggunaan, yaitu :

1. Dalam arti kepentingan umum (*politics*)

Politik dalam arti kepentingan umum atau segala usaha untuk kepentingan umum, baik yang berada di bawah kekuasaan Negara di Pusat maupun di

Daerah, lazim disebut politik (*politics*) yang artinya adalah suatu rangkaian azas/prinsip keadan serta jalan, cara dan alat yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau suatu keadaan yang kita kehendaki disertai dengan jalan, cara dan alat yang akan kita gunakan untuk mencapai keadaan yang kita inginkan .

2. Dalam art kebijaksanaan (*Policy*)

Politik adalah penggunaan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dianggap lebih menjamin terlaksananya suatu usaha, cita-cita/keinginan atau keadaan yang kita kehendaki. Dalam arti kebijaksanaan, titik beratnya adalah adanya :

- a. Proses pertimbangan
- b. Menjamin terlaksananya suatu usaha
- c. Pencapaian cita-cita/keinginan (Zainuddin, 2005:22)

Jadi politik adalah tindakan dari suatu kelompok indivdu mengenai suatu masalah dari masyarakat atau Negara. Dengan demikian, politik membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Negara

Adalah suatu organisasi dala satu wilayah yang memiliki kekuasaan tertinggi yang ditaati oleh rakyatnya. Dapat dikatakan Negara merupakan bentuk masyarakat dan organisasi politik yang paling utama dalam suatu wilayah yang berdaulat .

2. Kekuasaan

Adalah kemampuan seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginannya. yang perlu diperhatikan dalam kekuasaan adalah bagaimana cara memperoleh kekuasaan, bagaimana cara mempertahankan kekuasaan, dan bagaimana kekuasaan itu dijalankan .

3. Pengambilan Keputusan

Politik adalah pengambilan keputusan melalui sarana umum, keputusan yang diambil menyangkut sektor public dari suatu Negara. Yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan politik adalah siapa pengambil keputusan itu dan untuk siapa keputusan itu dibuat .

4. Kebijakan Umum

Adalah suatu kumpulan keputusan yang diambil oleh seseorang atau kelompok politik dalam memilih tujuan dan cara mencapai tujuan itu .

5. Distribusi

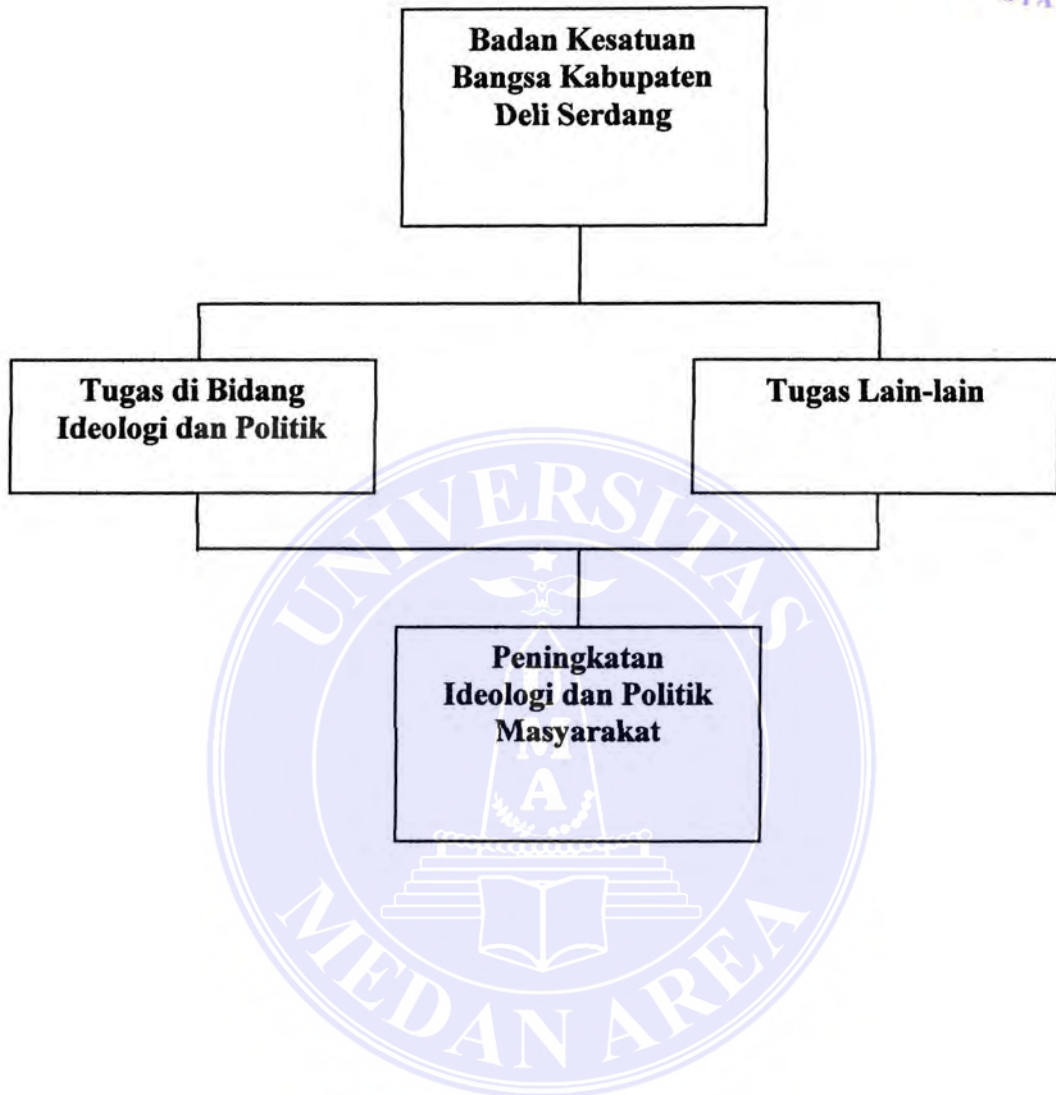
Adalah pembagian dan pengalokasian nilai – nilai (values) dalam masyarakat. Nilai adalah sesuatu yang diinginkan dan penting, nilai harus dibagi secara adil. Politik membicarakan bagaimana pembagian dan pengalokasian nilai – nilai secara mengikat. (Zainuddin, 2005 : 27).

2.2. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah dapat diberikan gambaran kerangka pikir evaluasi kinerja Bidang Ideologi dan Politik pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang yang juga merupakan kerangka teoritik dalam penilaian ini.



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang onyek penelitian .

Adapun sifat penelitian ini adalah merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain .

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kepala Desa Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang .

Waktu penelitian dilakukan pada akhir Bulan Januari 2014 sampai dengan Bulan Maret 2014 .

3.2. Populasi Dan Sampel

Populasi yaitu kumpulan dari ukuran-ukuran tentang suatu yang ingin kita buat interverensi, dalam hal ini populasi berkenaan dengan apa yang disebut data bukan orang atau bendanya .

Berdasarkan masalah penelitian dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh aparatur pemerintahan pada bidang ideology dan Politik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu dari populasi 60 orang diambil sample 10 orang pegawai pada bidang ideology dan politik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang .

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Didalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) .

Dengan penelitian kepustakaan ini dimaksudkan usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, bahan perkuliahan dan literatur atau bahan lainnya yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti .

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) .

Dalam penelitian lapangan ini, guna memperoleh data atau informasi penulis langsung terjun ke lapangan dengan pokok permasalahan dengan mengadakan :

- a. Observasi, yaitu studi yang sengaja dan sistematis dengan jalan mengadakan pengamatan. Bentuk observasi adalah non-partisipatif, yaitu penulis tidak ikut serta berpartisipasi didalam kegiatan objek penelitian, melainkan hanya mengamati objek penelitian tersebut .
- b. *Interview* (wawancara), yaitu dilakukan terhadap para pejabat yang berwenang untuk memberikan informasi di bidang ideology dan politik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang .

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi perhatian penelitian indikatornya harus jelas dalam arti dapat diamati dan diukur. Kejelasan operasional variabel akan membantu memudahkan menyusun alat penelitian .

Pada penulisan skripsi ini nantinya penulis akan mengemukakan satu variabel yang sangat menentukan dalam penelitian ini yaitu “Kinerja bidang ideology dan politik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang” .

Adapun indicator dari variabel Kinerja bidang ideology dan politik Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang adalah :

1. Tugas dan Fungsi
2. Struktur Organisasi
3. Rencana Kerja
4. Realisasi Kerja

3.5. Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara mengadakan interpretasi data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi .

Dari hasil pekerjaan yang disebutkan diatas maka akan dilakukan penafsiran serta pembahasan berdasarkan teori-teori yang ada sangkut pautnya dengan pembahasan skripsi ini .

3.6. Hipotesis

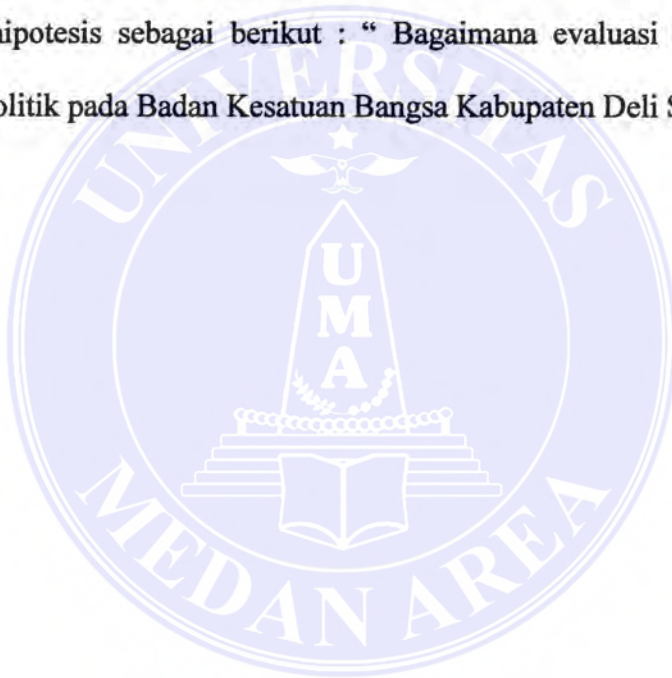
Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan yang dianggap benar tetapi perlu dibuktikan.

Kartini Kartono mengatakan :

“ Hipotesis iut masih berisikan jawaban yang bersifat sementara dari suatu kegiatan penelitian, kebenarannya harus diuji dengan melalui riset, dan hipotesis akan diterima jika faktanya benar ”

Suatu hipotesis dianggap benar apabila disertai dengan pembuktian yang nyata sehubungan dengan maslah yang dihadapi oleh Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang pada bidang Ideologi dan politik.

Berdasarkan perumusann masalah pada bagian terdahulu maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : “ Bagaimana evaluasi kinerja bidang Ideologi dan politik pada Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang ”.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil temuan penelitian didapat bahwa kinerja Bidang Ideologi dan Politik dengan partisipasi politik masyarakat dalam kaitannya dengan Evaluasi kinerja Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang Rendah.
2. Partisipasi politik di kalangan masyarakat agar rendah, kategori ini didapat melalui serangkaian tanggapan berupa sikap-sikap yang apatis dan keinginan untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik seperti :
Pemilu di samping itu banyak para masyarakat beranggapan bahwa para Kontestan pemilu tidak mewakili aspirasi mereka dalam hal Menyampaikan kepentingan-kepentingan rakyat banyak.
3. Dari temuan penelitian didapat bahwa pengaruh antara upaya Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang terhadap pembangunan politik masyarakat sangat rendah [0,3158].

5.2. Saran

1. Pemahaman politik perlu diperbaiki agar lebih memberikan hasil yang diharapkan. Seperti meningkatkannya partisipasi politik hal ini dapat dilakukan pendidikan yang lebih intensif dapat meningkatkan Pengetahuan politik masyarakat dan selanjutnya dapat meningkatkan kesadaran politik para masyarakat.

2. Agar terciptanya mekanisme politik yang baik. Yaitu dengan berjalannya partisipasi politik, maka sebaiknya dibuat perencanaan yang memberikan kesempatan lebih besar untuk mengikuti sistem kaderisasi rapat umum maupun pemilihan umum.
3. Berdasarkan kecenderungan pemahaman politik dengan partisipasi Politik perlu diadakan pertemuan langsung atau tatap muka dengan Tokoh masyarakat, tokoh politik dan tokoh-tokoh yang berkompeten untuk itu.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo, Pradjudi. 1999. Teknik Kepemimpinan Modern. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Anoraga, Panji, 2001, Psikologi Kerja, Rineka Cipta, Jakarta.
- Budiardjo, Miriam. 1998. Partisipasi politik. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Firmanzah. 2007. Marketing Politik, Antara Pemahaman dan Realitas. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Gomes, Faustino Cardoso, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Andi, Yogyakarta.
- Mas'ood, Dkk, 1996. Perbandingan Sistem Politik. Gajah Mada University, Yogyakarta.
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, terjemahan Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Salemba Empat, Jakarta.
- Pamudji, S. 1998. Human Relations Pimpinan. Yogyakarta, Andi Offset.
- Prawirosentono, Suyadi. 2000. Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta, BPFE.
- Sastroatmodjo, Sudijono. 1995. Perilaku Politik. IKIP Semarang Press. Semarang
- Surbakti, Ramlan. 1992. Memahami Ilmu Politik. Gramedia Widya Sarana. Jakarta.
- Zainuddin, A. Rahman. 2005. Antara Politik dan Moral. PT Gramedia Pustaka Utama, Jurnal Ilmu Politik. Jakarta.
- Pradhanawati, Ari., 2005. *Pilkada Langsung Tradisi Baru Demokrasi Lokal*. Surakarta: KOMPIP
- Rush, Michael dan Althoff, Philip., 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surbakti, Ramlan., 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Grasindo.